Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora
https://publisherqu.com/index.php/pediaqu
Vol. 3, No. 3 Juli 2024
P-ISSN:2964-7142; E-ISSN:2964-6499

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)* TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 TARUTUNG KABUPATEN TAPANULIUTARA TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025

Punia Lilis Mardalena Sihombing
Raikhapoor
Helena Turnip
Robinhot Sihombing
Maria Widiastuti
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
puniasihombing052@gmail.com
raikhapoor76@gmail.com
helenaturnip02@gmail.com
robinhotsihombing03@gmail.com
Mariawidiastutitarigan@gmail.com

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan pengunaan model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* Terhadap keaktifan belajar siswa kelas VIII di SMP N 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025. Hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025. Metode penelitian kuantitatif deskriptif dan inferensial. Populasi seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025 yang beragama Kristen Protestan sebanyak 118 orang. Sampel secara acak (*random sampling*) yaitu 30% dari jumlah siswa masing-masing kelas yaitu 35 orang. Instrumen penelitian berupa angket tertutup. Hasil analisis data diperoleh: a) Nilai r_{hitung}=0,569>r_{tabel}=0,334 dan t_{hitung}=3,975>t_{tabel}=2,03452 menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* dengan keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa. b) Persamaan regresi $\hat{Y} = 20{,}83 + 0{,}64X$. c) Uji determinasi diketahui besarnya pengaruh 32,38%. d) Uji hipotesis diperoleh F_{hitung}=15,818>F_{tabel}=3,32 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Penelitian menyimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)*, Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti.

Abstract

The research aims to determine the positive and significant influence of using the Student Teams Achievement Division (STAD) learning model on the active learning of class VIII students at SMP N 4 Tarutung for the 2024/2025 academic year. The research hypothesis is that there is a positive and significant influence between the Student Team Achievement Division (STAD) learning model on the learning activity of Christian Religious Education and Character in class VIII of SMP Negeri 4 Tarutung for the 2024/2025 Academic Year. Descriptive and inferential quantitative research methods. The population of all class VIII students at SMP Negeri 4 Tarutung for the 2024/2025 academic year who are Protestant Christians is 118 people. The sample was random (random sampling), namely 30% of the total number of students in each class, namely 35 people. The research instrument is a closed questionnaire. The results of data analysis obtained: a) The value rcount=0.569>rtabel=0.334 and tcount=3.975>ttable=2.03452 shows that there is a positive and significant relationship between the Student Team Achievement Division (STAD) learning model and active learning in Christian and Buddhist Religious Education Student character. b) Regression equation. c) The determination test shows that the magnitude of the effect is 32.38%. d) Hypothesis testing obtained Fcount=15.818>Ftable=3.32 so H0 is rejected and Ha is accepted. The research concluded that there was a positive and significant influence between the Student Team Achievement Division (STAD) learning model on the learning activity of Christian Religious Education and Character in class VIII of SMP Negeri 4 Tarutung for the 2024/2025 academic year.

Keywords: Student Team Achievement Division (STAD) Learning Model, Active Learning in Christian Religious Education and Character.

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting bagi setiap manusia yang dilakukan dengan sadar dan terencana secara terus menerus dan diberikan orang dewasa kepada peserta didik sehingga menjamin perubahan dan perkembangan kualitas hidup manusia ke arah yang semakin baik, karena pada dasarnya pendidikan berupaya menyiapkan peserta didik untuk mencapai kedewasaan, kecerdasan, kepribadian, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya dan masyarakat di masa mendatang.

Pendidikan bertujuan untuk memberikan pengaruh nilai - nilai yang baik dan benar untuk kehidupan. fungsi pendidikan yaitu menunjukkan arah yang akan mencapai tujuan Pendidikan. Di dalam undang-undang Pendidikan nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengemukakan bahwa " Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan

yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara". [1]Dengan demikian pendidikan dipandang sebagai hal yang penting untuk meningkatkan sumber daya manusia dimasa depan.

Untuk mencapai tujuan pendidikan haruslah di barengi dengan fasilitas yang lengkap sehingga akan memudahkan dalam melakukan proses belajar dan mengajar. Siswa mengerti pada penyampaian materi sehingga menimbulkan keaktifan belajar. Maka dengan demikian siswa akan aktif mengunakan pikiran mereka, baik dalam menemukan ide pokok dan gagasan didalam materi pembelajaran dan sekaligus akan dapat memecahkan masalah.atau dapat menerapkan apa yang baru mereka dapat dan pelajari kedalam suatu persoalan dalam kehidupan nyata.[2]

Keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses belajar mengajar sangat diharapkan oleh semua guru baik itu keterlibatan secara mental (intelektual dan emosional) yang dalam beberapa hal di barengi dengan keaktifan fisik, sehingga dalam proses pembelajaran benar-benar berperan serta dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Munculnya keaktifan siswa merupakan suatu reaksi terhadap rangsangan yang diberikan oleh guru.

Dalam proses pembelajaran, pembelajaran siswa yang aktif sangat diperlukan. Karena dengan keaktifan belajar selama proses pembelajaran, siswa akan lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Keaktifan dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari bagaimana siswa aktif mencari serta menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan, yang akhirnya dapat mengembangkan potensi diri siswa dan dapat mandiri.

Guru dituntut untuk dapat memilih model pembelajaran lebih kreatif dan inovatif sehingga siswa akan termotivasi tinggi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Salah satu model yang di maksud adalah model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)*.

Menurut Slavin "Gagasan utama dari penggunaan model STAD untuk memotivasi dan mendukung Guru agar dapat membantu dalam pemberian materi terhadap siswa dan membantu siswa untuk memhami materi dan menguasai pembelajaran yang di berikan

[1] *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, n.d.

[2] Hisyam Zaini Barmawy Munthe and Sekar Ayu, *Strategi Pembelajaran Aktif Di Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: CTSD Institut agama islam negeri sunan Kalijaga, 2002).12

oleh guru".[3] Pendapat tersebut didukung oleh Ni Putu Idayani yang menyebutkan bahwa "pembelajaran model STAD merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang menuntut siswa untuk berperan aktif sehingga siswa harus benar-benar mempersiapkan diri sebelum proses pembelajaran dilaksanakan"[4] Kemudian menurut Achmad Noval Abrori, "pembelajaran *Student Teams Achievement Devision* (STAD) merupakan pendekatan pembelajaran kooperatif yang paling sederhana model ini merupakan model yang baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif. Dalam menerapkan model pembelajaran STAD, guru memberikan sebuah topik permasalahan kepada siswa yang di pecahkan bersama melalui kegiatan diskusi kelompok dan pada kegiatan akhir diberikan kuis untuk membantu meningkatkan keaktifan belajar siswa"[5]

Pembelajaran dengan model STAD mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan bagi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran yang demikian akan mampu membangkitkan semangat belajar siswa sehingga akan mempengaruhi tercapainya aktivitas belajar siswa yang optimal. Terdapat beberapa faktor yang menjadikan model ini mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan bagi siswa. Karena faktor karakter STAD adalah sebagai model pembelajaran yang menuntut adanya kerjasama, pembelajaran berpusat pada siswa (Student- Centered), dan adanya penghargaan bagi tim terbaik. Pembelajaran semacam ini akan meningkatkan intensitas keterlibatan siswa secara aktif didalam proses pembelajaran. Proses aktif dalam bertanya dan berargumen ini memberikan kesempatan siswa untuk mengekspresikan dirinya dan menumbuhkan pemikiran kritis pada siswa.

KAJIAN TEORITIS

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan.

---

[3] Robert E Slavin, *Cooperativ Learning Teori Riset Dan Praktik* (Bandung: Nusa Media, 2015). Hal. 12

[4] Ni Putu Idayani, "Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Model STAD Terhadap Keaktifan Belajar Dan Hasil Belajar IPA Kelas VII SMP," *Jurnal Of Education Action Research* 2, no. 1 (2018): 30–39. Hal. 18

[5] Mad Noval Abrori, "Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas 2 SDN Morkoneng 1," *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 1, no. 4 (2023): 298.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pembahasan ini adalah menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan pendekatandeskiptif inferensial

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Hubungan yang Positif

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif antara variabel X (model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)*) dengan variabel Y (keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa), maka digunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* sebagai berikut:[6]

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N.\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{(N.\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dari hasil perhitungan diketahui:

$\sum X = 2609$

$\sum Y = 2392$

$\sum X^2 = 194811$

$\sum Y^2 = 163888$

$\sum XY = 178516$

Dengan demikian maka dapat dihitung nilai r_{xy} sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N.\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{(N.\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{35x178516 - 2609x2392}{\sqrt{\{(35x194811) - (2609)^2\}\{(35x163888) - (2392)^2\}}}$$

$$= \frac{6248060 - 6240728}{\sqrt{\{(6818385) - (6806881)\}\{(5736080) - (5721664)\}}}$$

$$= \frac{7332}{\sqrt{(11504)(14416)}}$$

[6] Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal.213

$$= \frac{7332}{\sqrt{165841664}}$$

$$= \frac{7332}{12877,95263}$$

$$= 0,5693$$

Dibulatkan menjadi 0,569

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai r_{xy}=0,569. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel(\alpha=0,05,IK=95\%,n=35)}$ yaitu 0,334 Diperoleh nilai r_{hitung}=0,569 > r_{tabel}=0,334 dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* dengan keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025.

2. Uji Signifikan Hubungan (Uji t)

Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya. Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus:[7]

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0,569x\sqrt{35-2}}{\sqrt{1-(0,569)^2}}$$

$$= \frac{0,569x\sqrt{33}}{\sqrt{1-0,323761}}$$

$$= \frac{0,569x5,74456}{\sqrt{0,676239}}$$

$$= \frac{3,26866}{0,676239}$$

$$= 3,9748$$

Dibulatkan menjadi 3,975

[7] Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R dan D.* Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 184.

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,975. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan α=5%=0,05 uji dua pihak dan dk=n-2=35-2=33, maka diperoleh t_{tabel}=2,03452. Diketahui bahwa t_{hitung}=3,975> t_{tabel}=2,03452, dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* dengan keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025.

3. Uji Regresi

3.1 Persamaan Regresi

Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah. Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:[8]

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$\hat{Y}$ = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus:[9]

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2} \qquad b = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

Dari tabel 4.5. diketahui:

$\sum X$ = 2609

$\sum Y$ = 2392

[8] Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 188.

[9] Sudjana. 2009. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.Hal. 315.

$\sum X^2 = 194811$

$\sum Y^2 = 163888$

$\sum XY = 178516$

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2} \qquad b = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{(2392)(194811) - (2609)(178516)}{35(194811) - (2609)^2} \qquad b = \frac{(35)(178516) - (2609)(2392)}{35(194811) - (2609)^2}$$

$$a = \frac{(465987912) - (465748244)}{6818385 - 6806881} \qquad b = \frac{(6248060) - (6240728)}{6818385 - 6806881}$$

$$a = \frac{239668}{11504} \qquad b = \frac{7332}{11504}$$

$$a = 20{,}83 \qquad b = 0{,}64$$

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

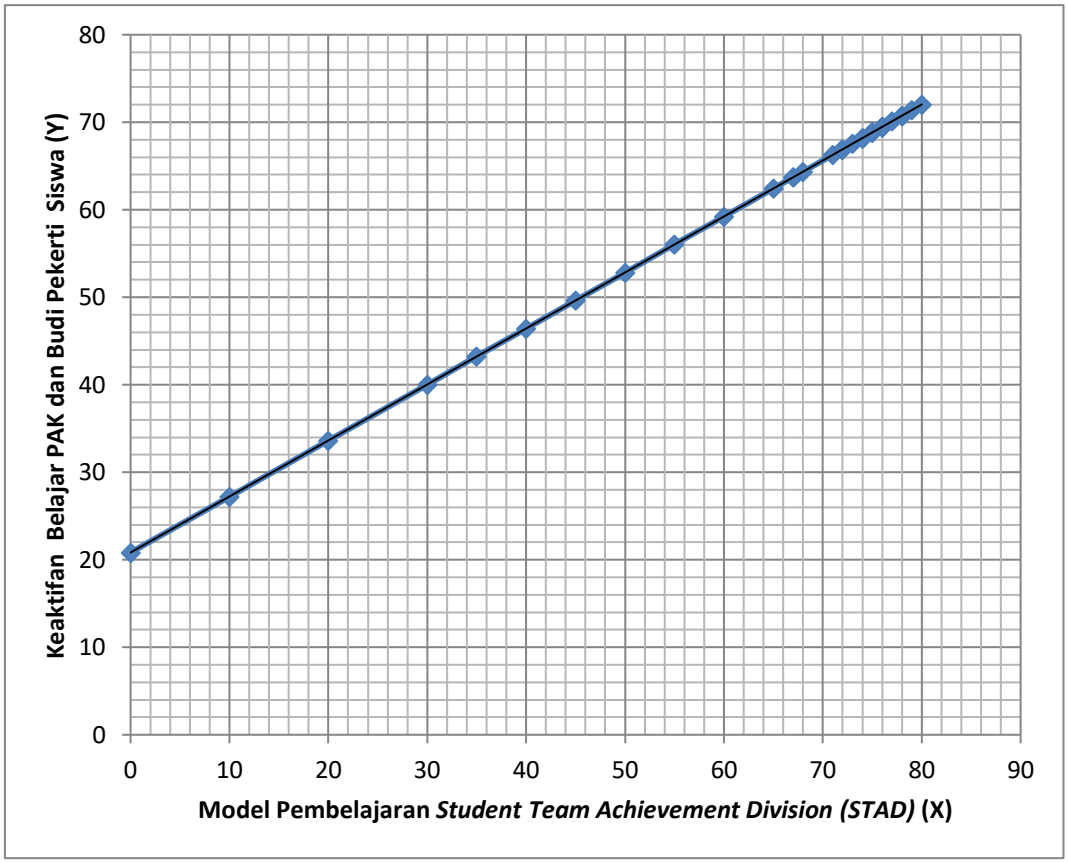
$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu: $\hat{Y} = 20{,}83 + 0{,}64X$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 20,83 maka untuk setiap penambahan variabel X (model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)*) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti) sebesar 0,64 dari nilai (variabel X).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 1. Kurva Persamaan Regresi Sederhana X (Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division*) Terhadap Y (Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa)



Dari gambar kurva tersebut dapat diketahui bahwa dengan semakin meningkatnya nilai model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* artinya semakin sungguh-sungguh guru PAK menerapkan model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* maka keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa akan semakin meningkat. Dalam kurva tersebut dapat dilihat adanya pengaruh yang linier (berbanding lurus) antara model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa.

4. **Uji Koefisien Determinasi (r^2)**

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus:[10]

$r^2 = (r_{xy})^2$

$r^2 = (0{,}569)^2$

[10] Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 188. Hal.185

$r^2 = 0{,}323761$

$r^2 = 0{,}3238$

Selanjutnya dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase pengaruh X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% (r^2x100%). Dari hasil perhitungan diperoleh r^2=0,3238 dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025 adalah: (r^2) x 100% = 0,3238x100%= 32,38%.

5. Pengujian Hipotesa

Rumusan Hipotesa:

$H_0 : \beta = 0$ (tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025)

$H_a : \beta \neq 0$ (terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025)

Untuk mengetahui nilai F_{hitung} menggunakan rumus Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana, yaitu:[11]

Tabel 4.6.

Tabel Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	n	ΣY^2	ΣY^2	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (a)	1	$(\Sigma Y)^2 / n$	$(\Sigma Y)^2 / n$	
Regresi (b/a)	1	JK_{reg} = Jk (b/a)	S^2_{reg} = Jk (b/a)	
Residu	n-2			

[11] Sudjana. 2009. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.Hal. 332.

		$JK_{res} = \Sigma\left(Y - \hat{Y}\right)^2$	$S^2{}_{res} = \frac{\Sigma\left(Y - \hat{Y}\right)^2}{n-2}$	

Berikut ini adalah perhitungan yang dibutuhkan pada tabel Analisis Varians (ANAVA):

Tabel 4.8.

Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana

Sumber Varians	dk	JK	KT	F	F_{tabel}
Total	35	163888	163888	15,818	$F_{tabel=(\alpha=0,05,dk}$ pembilang k=2, dk penyebut=n-2=35-2=33) 3,32
Regresi (a)	1	163476,1143	163476,1143		
Regresi (b/a)	1	134,0709	134,0709		
Residu	33	279,6987	8,476		

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 15,818 dan jika dikonsultasikan dengan $F_{tabel=(\alpha=0,05,dk\ pembilang\ k=2,\ dk\ penyebut=n-2=35-2=33)}$ =3,32. maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 15,818 > 3,32. Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

$H_0 : \beta = 0$ ditolak dan $H_a : \beta \neq 0$ diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel(\alpha,k,n-2)}$.

Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025.

a. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* diketahui angket dengan pencapaian tertinggi adalah angket nomor 1 dengan skor 140 dan nilai rata-rata 4,00 yaitu guru Pendidikan Agama

Kristen selalu menjelaskan pokok-pokok kegiatan pembelajaran. Sementara angket dengan nilai terendah dari item angket yang lainnya adalah angket nomor 14 dengan skor 111 dan nilai rata-rata 3,17 yaitu masih ada beberapa siswa menjawab bahwa guru PAK kadang-kadang memberikan kuis pada setiap individual. Rata-rata keseluruhan pencapaian model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* adalah 3,73 artinya guru PAK sering mengikuti langkah-langkah model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* dalam memberikan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kepada siswa di dalam kelas.

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa diketahui angket dengan pencapaian tertinggi adalah angket nomor 21 dengan skor 126 dan nilai rata-rata 3,60 yaitu siswa sering mengerjakan tugas yang diberikan guru. Sementara angket dengan nilai bobot terendah dari item yang lain adalah angket nomor 40 dengan skor 114 dan nilai rata-rata 3,26 yaitu masih ada beberapa siswa yang kurang sungguh-sungguh menyelesaikan soal-soal setelah guru selesai menjelaskan materi. Pencapaian rata-rata keseluruhan untuk keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa adalah 3,42 artinya siswa sering menunjukkan keaktifan belajar dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif diperoleh nilai r_{xy}=0,569. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel(\alpha=0,05,IK=95\%,n=35)}$ yaitu 0,334. Diperoleh nilai r_{hitung}=0,569> r_{tabel}=0,334 dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* dengan keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai t_{hitung}=3,975 dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk uji dua pihak dengan dk pembilang α=0,05 dan dk penyebut n-2=35-2=33 yaitu 2,03452. Diperoleh perbandingan t_{hitung}=3,975> t_{tabel}=2,03452. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara model pembelajaran model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* dengan keaktifan

belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 20{,}83 + 0{,}64X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta=20,83 maka untuk setiap penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* akan meningkatkan keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025 sebesar 0,64 dari nilai satuan model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)*. b) Dari hasil perhitungan diperoleh r^2=0,3238 dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025 adalah: (r^2)x100% = 0,3238x100%= 32,38% sementara 67,62% dipengaruhi oleh faktor lain sebagaimana dijelaskan pada kajian pustaka, yaitu faktor fisik dan jasmani siswa, faktor psikologis siswa, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan sosial.

Dari uji hipotesa diperoleh nilai Dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai F_{hitung}=15,818 dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang=k=2 dan dk penyebut=n-2=35-2=33 yaitu 3,32. Dengan demikian F_{hitung}=15,818>F_{tabel}=3,32 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Hasil penelitian ini menunjukkan kebenaran teori yang dikemukakan oleh Hartanto bahwa model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa karena model pembelajaran ini dimaksudkan supaya siswa mampu dan bisa terbiasa belajar secara koperatif yang artinya belajar kerja sama dengan teman. Sehingga siswa akan semakin aktif dalam berinteraksi satu sama lain. Karena pada pengunaan model ini hanya membentuk kelompok kecil yang heterogen.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kesimpulan Berdasarkan Teori

Model pembelajaran *Student teams Achievement Division (STAD)* adalah model pembelajaran yang berpacu pada siswa dimana siswa akan dibentuk menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 dalam satu kelompok yang bersifat heterogen dalam arti setiap anggota kelompok harus berbeda-beda seperti: jenis kelamin, suku, pengetahuan yang tinggi, rendah, yang akan memunculkan interaksi diantara siswa dan siswa dituntut aktif dalam memahami dan mengikuti pelajaran yang disajikan oleh guru. Indikator model pembelajaran *Student teams Achievement Division (STAD)* yaitu: 1) menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran, 2) pembagian kelompok, 3) memberikan tugas kepada masing-masing kelompok, 4) kegiatan belajar dalam tim, 5) memberikan tes/kuis (evaluasi) kepada setiap siswa secara individu, 6) penghargaan tim, 7) memberikan kesimpulan.

Keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa adalah kegiatan yang bersifat fisik, psikis/mental, intelektual siswa untuk membangun pemahaman dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti yang akan membawa perubahan tingkah laku dan emosi, meningkatkan dan mengembangkan hasil belajar, dan mencapai tujuan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dengan menggunakan kemampuan, bakat dan keterampilannya. Indikator keaktifan belajar siswa yaitu: 1) turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya, 2) kerjasama dalam kelompok, 3) kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat, 4) kemampuan menilai dan menyimpulkan dari pembelajaran yang dilakukan, 5) menggunakan berbagai sumber belajar yang tersedia, 6) mendengar dengan baik ketika orang lain memberi pendapat, 7) melatih diri dalam memecahkan masalah atau soal serta, 8) menilai kemampuan dirinya dan hasil yang diperoleh.

1.1 Kesimpulan Akhir

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* maka keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025 akan semakin meningkat.

2. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru PAK hendaknya mempertahankan pencapaian yang sudah maksimal dalam penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* yaitu selalu menjelaskan pokok-pokok kegiatan pembelajaran. Hal ini dilakukan oleh guru PAK supaya siswa mengetahui dan memahami pokok-pokok kegiatan pembelajaran sehingga siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh.
2. Guru PAK hendaknya meningkatna pencapaian yang masih kurang maksimal dalam penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* yaitu beberapa siswa menjawab bahwa guru PAK kadang-kadang memberikan kuis pada setiap individual. Diharapkan kepada guru PAK supaya sering memberikan kuis tentang pembelajaran yang disampaikan kepada semua siswa secara perseorangan supaya guru PAK dapat mengetahui tingkat penguasaan masing-masing siswa tentang materi pelajaran yang telah dipelajari.
3. Siswa hendaknya mempertahankan pencapaian yang sudah maksimal untuk keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti yaitu sering mengerjakan tugas yang diberikan guru. Hal ini menunjukkan bahwa siswa aktif mengerjakan tugas yang diberikan guru PAK sebagai bentuk tanggungjawab belajarnya untuk memperoleh hasil belajar yang bagus.
4. Siswa hendaknya meningkatkan pencapaian yang masih rendah untuk keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti yaitu beberapa siswa yang kurang sungguh-sungguh menyelesaikan soal-soal setelah guru selesai menjelaskan materi. Diharapkan kepada seluruh siswa supaya sungguh-sungguh menyelesaikan soal latihan yang diberikan guru PAK setelah pembelajaran selesai supaya siswa semakin menguasai materi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Abrori, Mad Noval. 2023. "Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas 2 SDN Morkoneng 1." *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 1, no. 4: 298.

Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Kreatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Idayani, Ni Putu. 2018. "Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Model STAD Terhadap

Keaktifan Belajar Dan Hasil Belajar IPA Kelas VII SMP." *Jurnal Of Education Action Research* 2, no. 1

Munthe, Hisyam Zaini Barmawy, Sekar Ayu. 2002. *Strategi Pembelajaran Aktif Di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: CTSD Institut agama islam negeri sunan Kalijaga.

Slavin, Robert E. 2015. *Cooperativ Learning Teori Riset Dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.

Sudjana. 2016. *Metode Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, n.d.